

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Umum

Penelitian ini dilakukan di RSUD Muhammadiyah Bantul, RSUD Muhammadiyah Bantul adalah rumah sakit swasta C. Rumah sakit ini mampu memberikan pelayanan kedokteran spesialis terbatas. Seperti Rumah sakit ini juga menampung pelayanan rujukan dari puskesmas,

RSUD Muhammadiyah Bantul menyediakan 113 tempat tidur rawat inap, lebih banyak dibandingkan dengan setiap rumah sakit di Yogyakarta yang tersedia rata-rata 50 tempat tidur rawat inap RSUD Muhammadiyah Bantul juga memiliki beberapa kamar bersalin, ada bidan 15 dan 1 perawat yang terampil diruang nifas serta 4 dokter spesialis obsgyn.

#### 2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan pendidikan ibu, pekerjaan ibu dan jumlah anak.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Gambaran Karakteristik Responden Tingkat Pengetahuan Tentang perawatan luka perineum.

Karakteristik	F	%
Pendidikan		
1..SD	14	40 %
2.SMP	10	28,6 %
3.SMA	9	25,7 %
4.PT	2	5,7 %
	35	100%

<b>Karakteristik</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
<b>Pekerjaan</b>		
1.Tidak Bekerja	11	31,4 %
2.Buruh Tani	17	48,6%
3.Swasta	5	14,3%
4.PNS	2	5,7%
	35	100%
<b>Jumlah Anak</b>		
1.Anak ke 1	21	60%
2.Anak ke 2	14	40%
	35	100%

Sumber :  
DataPrimer(2014)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berpendidikan SD sebanyak 14 responden (40%), pekerjaan terbanyak adalah petani sebanyak 17 responden (48,6 %), dan jumlah anak 1 sebanyak 21 responden (60 %).

### 3. Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Luka Perineum

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Luka Perineum

No	Tingkat Pengetahuan	N	%
1.	Baik	7	20
2.	Cukup	24	68,6
3.	Kurang	4	11,4
	Jumlah	35	100,0

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan yang cukup tentang perawatan luka perineum, yaitu sebanyak 24 responden (68,6 %).

### Crosstabs

#### 4.3 Pendidikan\* Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Perawatan Luka Perineum

##### Crosstabulation

		Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum			Total
		Baik	Cukup	Kurang	
Pendidikan	SD Count	0	10	4	14
	% of Total	0%	28,6%	11,4%	40,0%
SMP	Count	0	10	0	10
	% of Total	0%	28,6%	0%	28,6%
SMA	Count	5	4	0	9
	% of Total	14,3%	11,4%	0%	25,7%
PT	Count	2	0	0	2
	% of Total	5,7%	0%	0%	5,7%
Total	Count	7	24	4	35
	% of Total	20,0%	68,6%	11,4%	100,0%

#### 4.4 Pekerjaan\* Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Perawatan Luka Perineum

##### Crosstabulation

		Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum			Total
		Baik	Cukup	Kurang	
Pekerjaan	IRT Count	0	11	0	11
	% of Total	0%	31,4%	0%	31,4%
	PNS Count	2	0	0	2
	% of Total	5,7%	0%	0%	5,7%
	Swasta Count	5	0	0	5
	% of Total	14,3%	0%	0%	14,3%
	Petani Count	0	13	4	17
	% of Total	0%	37,1%	11,4%	48,6%
Total	Count	7	24	4	35
	% of Total	20,0%	68,6%	11,4%	100,0%

#### 4.5 Jumlah anak\* Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Perawatan Luka Perineum

##### Crosstabulation

		Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum			Total
		Baik	Cukup	Kurang	
Jumlah anak	1 anak Count	0	17	4	21
	% of Total	0%	48,6%	11,4%	60,0%
	>2 anak Count	7	7	0	14
	% of Total	20,0%	20,0%	0%	40,0%
Total	Count	7	24	4	35
	% of Total	20,0%	68,6%	11,4%	100,0%

**Frequency Table****Pendidikan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	14	40.0	40.0	40.0
SMP	10	28.6	28.6	68.6
SMA	9	25.7	25.7	94.3
PT	2	5.7	5.7	100.0
Total	35	100.0	100.0	

**Pekerjaan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid IRT	11	31.4	31.4	31.4
PNS	2	5.7	5.7	37.1
Swasta	5	14.3	14.3	51.4
Petani	17	48.6	48.6	100.0
Total	35	100.0	100.0	

**Jumlah Anak**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1 anak	21	60.0	60.0	60.0
>2 anak	14	40.0	40.0	100.0
Total	35	100.0	100.0	

**Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Perawatan Luka Perineum**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang	4	11.4	11.4	11.4
Cukup	24	68.6	68.6	80.0
Baik	7	20.0	20.0	100.0
Total	35	100.0	100.0	

## B. Pembahasan

Hasil penelitian di RSUD Muhammadiyah Bantul dari 35 responden berdasarkan tingkat pengetahuan tentang perawatan luka perineum dapat dikategorikan pengetahuan cukup sebanyak 24 responden (68,6%).

Hasil ini sama dengan peneliti terdahulu yaitu Nurjanah (2010) dari 73 responden 29 tergolong cukup (39,7%) dan Rina Handayani jumlah responden ada 30 yang tergolong cukup terdapat 23 responden (76,7%).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain: Pendidikan, minat, intelegensi, media massa, pengalaman, sosial budaya, lingkungan, penyuluhan dan informasi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan yang cukup tentang perawatan luka perineum. Hal ini dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan responden karena sebagian besar responden berpendidikan SD.

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba yang sebagian besar dipengaruhi oleh mata dan telinga (Notoadmodjo, 2007). Pengetahuan dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang diketahui oleh ibu tentang perawatan luka perineum. Perbandingan dengan penelitian sebelumnya adalah pada hasil penelitian, teknik pengambilan data, jumlah responden, waktu dan tempat penelitian. Hasil penelitian di RSUD Muhammadiyah Bantul berdasarkan karakteristik pendidikan menunjukkan bahwa dari 35 responden, sebagian besar berpendidikan SD sebanyak 14 responden (40%). Hasil tersebut berarti bahwa responden berpendidikan SD paling banyak, karena menurut Walgito (2005) individu mempunyai dorongan untuk ingin mengerti dengan pengalaman-pengalamannya untuk memperoleh pengetahuan. Responden yang berpendidikan lebih tinggi maka semakin banyak pula pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman-pengalaman dan akan lebih mudah menyerap informasi yang didapatnya. Dari hasil penelitian di atas

dapat disimpulkan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan ibu cukup, hal ini dikarenakan berdasarkan kuisioner yang telah disebarakan sebagian ibu ibu kurang mengetahui tentang perawatan luka perineum.

Perawatan adalah proses pemenuhan kebutuhan dasar manusia (biologis, psikologis, sosial dan spiritual) dalam rentang sakit sampai dengan sehat (Hidayat, 2004). *Perineum* adalah daerah antara kedua belah paha yang dibatasi oleh *vulva* dan *anus* (Manuaba, 2008). Perawatan *perineum* adalah pemenuhan kebutuhan untuk menyetatkan daerah antara paha yang dibatasi *vulva* dan *anus* pada ibu yang dalam masa antara kelahiran *plasenta* sampai dengan kembalinya *organ genitalia* seperti pada waktu sebelum hamil (, 2008).

Berdasarkan karakteristik pekerjaan menunjukkan bahwa dari 35 responden, sebagian besar responden bekerja sebagai buruh tani sebanyak 17 responden (48,6%). Hasil tersebut berarti bahwa responden bekerja sebagai pgri tani paling banyak karena baru anak I

Berdasarkan karakteristik jumlah anak menunjukan bahwa dari 35 responden, sebagian besar responden mempunyai 1 anak sebanyak 21 responden (60%). Hasil tersebut berarti bahwa responden mempunyai 1 anak paling banyak, karena pengalaman anak pertama tingkat pengetahuan tentang perawatan luka perineum kurang dibandingkan dengan responden yang mempunyai anak lebih dari 1 yang sudah berpengalaman.

Dari hasil penelitian di atas disimpulkan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan ibu cukup. Pengetahuan cukup tentang perawatan luka perineum tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain pendidikan, informasi, pengalaman dan sosial ekonomi.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Jumlah responden sedikit, pada saat mengambil data ada beberapa responden yang kurang memahami pertanyaan dalam kuisisioner.

PERPUSTAKAAN  
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA